

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencarian terhadap informasi sangat penting karena informasi merupakan kebutuhan setiap manusia yang tidak dapat dipisahkan. Seseorang melakukan pencarian informasi karena adanya kebutuhan. Kebutuhan akan informasi seseorang muncul karena adanya suatu dorongan dimana seseorang menyadari bahwa pengetahuan yang ia miliki masih sangatlah kurang (Krikelas, 2006). Sehingga ada keinginan untuk memenuhi informasi. Informasi yang dibutuhkan tentunya adalah informasi yang relevan, akurat dan dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Kebutuhan akan informasi tersebut mengakibatkan adanya pola perilaku setiap pengguna informasi dalam melakukan pencarian informasi.

Perilaku dalam pencarian informasi diistilahkan sebagai *information searching behavior*. Menurut Wilson (2000), perilaku pencarian informasi adalah upaya pencarian informasi yang digunakan oleh pencari informasi ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Dalam hal ini pengguna informasi dapat menggunakan era teknologi khususnya internet untuk memenuhi kebutuhan pencarian informasi yang dibutuhkan.

Internet menjadi sumber informasi baru karena sifatnya yang tidak terbatas, baik dari segi akses maupun isi yang melekat padanya. Setiap informasi pada media online akan selalu diperbaharui setiap saat bila diperlukan bahkan mereka mampu mendokumentasikan semua informasi yang siap diakses oleh pengunjung media online yang bersangkutan pada waktu kapanpun sepanjang tidak terhalang oleh akses jaringan internet baik yang menggunakan media komunikasi kabel maupun nirkabel seperti sinyal Wi-Fi.

Salah satu topik menarik yang sering disajikan di media sosial adalah informasi tentang kesehatan termasuk jenis penyakit serta solusi pencegahan dan pengobatannya yang umumnya ditulis oleh para dokter, paramedis atau organisasi yang berkompeten di

bidang kesehatan. Artikel kesehatan banyak dituangkan dalam media sosial baik dalam bentuk situs *web*, blog, situs jejaring sosial seperti *twitter*, *facebook*, *path*, *instagram* dan masih banyak lagi situs-situs sejenis.

Perilaku penemuan Informasi (*Information Seeking Behaviour*) merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini, seseorang dapat saja berinteraksi dengan sistem informasi seperti surat kabar, majalah, perpustakaan, atau yang berbasis komputer (Wilson, 2000). Menurut Wilson (2000) dalam upaya penemuan informasi, seseorang bisa saja berinteraksi dengan sistem informasi manual seperti surat kabar atau perpustakaan atau dengan sistem berbasis komputer, misalnya *World Wide Web* atau internet. Dalam model Wilson (1999) bahwa perilaku penemuan informasi berasal dari kebutuhan akan informasi oleh pengguna. Dan respon terhadap kebutuhan tersebut menuntut pada sistem informasi seperti perpustakaan atau database, dan sumber informasi lainnya seperti *textbook*, *handout*, dosen dan yang lainnya. Dan konteks kebutuhan informasi meliputi kebutuhan seseorang mahasiswa dan lingkungannya.

Berdasarkan riset yang dilakukan Kominfo dan UNICEF (2014) mengenai "Perilaku Anak Dan Remaja Dalam Menggunakan Internet". Setidaknya terdapat 30 juta anak - anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet, dan media digital saat ini menjadi pilihan utama saluran komunikasi dan informasi yang mereka gunakan. Hasil studi menemukan bahwa 80% responden yang di survey merupakan pengguna internet. Dalam penelitian ini terlihat ada sekitar 20% responden yang tidak menggunakan internet karena mereka tidak memiliki perangkat atau infrastruktur untuk mengakses internet atau mereka dilarang oleh orang tua untuk mengakses internet. Padahal, ada tiga motivasi bagi anak dan remaja untuk mengakses internet, yaitu untuk mencari informasi, untuk terhubung dengan teman dan untuk hiburan. Pencarian informasi yang dilakukan sering didorong oleh tugas-tugas, sedangkan penggunaan media sosial dan konten hiburan didorong oleh kebutuhan pribadi.

Dari hasil pengamatan awal yang penulis lakukan, mahasiswa Program Studi Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 lebih sering memanfaatkan media sosial sebagai sarana pencarian informasi kesehatan, padahal di media sosial belum tentu sumber yang digunakannya bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Banyak juga pengguna media sosial yang menyebarkan informasi tersebut tanpa mencantumkan sumber alamat atau *link*, dan pengarang/penulis dari informasi yang disebarkannya. Hal ini tentu berdampak kurang baik karena dapat mengakibatkan informasi yang didapat oleh mahasiswa tersebut tidak valid sepenuhnya karena sumber informasi yang kurang jelas.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana sesungguhnya para mahasiswa khususnya mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 dalam mencari informasi kesehatan pada media sosial. Untuk itu peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencarian Informasi Kesehatan Oleh Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 Untuk Menunjang Pembelajaran Dan Tinjauannya Menurut Islam”.

Salah satu profesi tenaga kesehatan adalah perawat yang sebelumnya menempuh pendidikan di sekolah keperawatan. Sebagai calon tenaga kesehatan atau calon perawat selama menempuh pendidikan keperawatan, tentu saja para mahasiswa di keperawatan akan banyak mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan kesehatan baik dalam rangka pemenuhan tugas kuliah maupun untuk menambah pengetahuan tentang keperawatan.

Keperawatan adalah bentuk pelayanan profesional berupa pemenuhan kebutuhan dasar yang diberikan kepada individu yang sehat maupun sakit yang mengalami gangguan fisik, psikis, dan sosial agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Bentuk pemenuhan kebutuhan dasar dapat berupa meningkatkan kemampuan yang ada pada individu, mencegah, memperbaiki, dan melakukan rehabilitasi dari suatu keadaan yang dipersepsikan sakit oleh individu. (Nursalam, 2008).

Dalam ajaran Islam, keperawatan menjadi salah satu profesi yang di muliakan. Firman Allah SWT mengenai keperawatan :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q.S. Al-Maidah : 2)

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (Q.S. Al Imran : 159)

Dari firman Allah SWT diatas dapat disimpulkan bahwa tugas seorang muslim adalah untuk menyebarkan keselamatan bagi setiap makhluk, termasuk seorang perawat yang memberikan keselamatan tanpa membeda-bedakan seorang pasien berdasarkan pada agamanya. Tugas penyebaran untuk berbuat baik merupakan inti dari ajaran dakwah yaitu mendorong manusia kepada kebaikan, mengajak berbuat makruf dan mencegah perbuatan mungkar, agar mereka memperoleh kehidupan yang beruntung di dunia dan di akhirat (Lubis, 2011)

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencarian Informasi Kesehatan Oleh Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 Untuk Menunjang Pembelajaran? Serta bagaimana tinjauannya menurut Islam?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial dalam pencarian informasi kesehatan oleh mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 untuk menunjang pembelajaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana Islam meninjau pemanfaatan media sosial dalam pencarian informasi kesehatan oleh mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 untuk menunjang pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan :

1. Mendapatkan gambaran mengenai pemanfaatan media sosial dalam pencarian informasi kesehatan oleh mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 untuk menunjang pembelajaran.
2. Dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bahan referensi, terutama bagi mahasiswa ilmu perpustakaan dalam penelitian, dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan informasi kesehatan.
3. Dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya membatasi pada masalah pemanfaatan media sosial dalam pencarian informasi kesehatan oleh mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 untuk menunjang pembelajaran.